

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dalam proses belajar mengajar terdapat kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Dalam hal ini guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungannya dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah maka guru dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan cara memahami dan menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada muridnya.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi utama yang dipelajari oleh semua siswa di kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati. Mata pelajaran IPA termasuk salah satu mata pelajaran yang nantinya akan diujikan secara nasional melalui ujian akhir nasional (UAS). Berkaitan dengan itu, setiap pokok bahasan materinya perlu diketahui dan dipahami secara benar agar nantinya dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian akhir nasional.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV diperoleh bahwa dalam pembelajaran banyak permasalahan yang dihadapi

guru didalam mata pelajaran IPA. Salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata dibawah KKM 65. Di dalam kelas banyak siswa yang ramai dan sulit diatur, kemampuan untuk bertanya dan sikap kritis terhadap pelajaran sangat kurang. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode konvensional dimana siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:4) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam pembelajaran dengan metode konvensional sebagai berikut: semangat belajar rendah, mencuri jalan pintas, tidak tahu belajar untuk apa, pasif dan acuh. Oleh karena itu, selayaknya guru harus mengubah metode mengajar konvensional menjadi metode yang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan penerapan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media Video.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kemungkinan – kemungkinan penyebab diatas, maka perlu dicari alternatif penyelesaian masalahnya. Dengan memanfaatkan media pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton dalam buku karangan Prof. Dr. Azhar Arsyad , M.A. (2002 : 21) judul karangan Media Pembelajaran, mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bahan integral dari pembelajaran di kelas adalah penyampaian pelajaran menjadi lebih baku dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Metode demonstrasi dengan menggunakan media video merupakan cara mengajar/teknik mengajar dengan mengkombinasikan lisan dengan suatu perbuatan serta dipergunakan alat yang berupa Laptop, LCD Proyektor dan screen. Siswa dilatih untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan menggunakan media video. Dengan metode tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep IPA dengan baik sehingga hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD NEGERI 02 Tayu Pati, dengan judul”**Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati masih berpusat pada guru.
2. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran IPA.
4. Guru belum menggunakan metode demonstrasi.
5. Guru belum menggunakan media video dalam pembelajaran IPA

C. Pembatasan masalah

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuannya.

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya meneliti Siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02.
2. Metode pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran demonstrasi.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media video.
4. Indikator dalam belajar siswa adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada di SD Negeri 02 Sambiroto Tayu Pati adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran di sekolah yang sangat penting demi kemajuan siswa.

2. Secara Praktis

a. Untuk siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Untuk Guru

- 1) Dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran.
- 2) Dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
- 3) Multi media yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipakai sebagai contoh alat peraga yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

c. Untuk Sekolah

- 1) Suasana pembelajaran di SD Negeri Sambiroto 02Tayu Pati akan lebih kondusif terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan mutu SD.